

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian adalah cara atau metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka dan dilakukan analisis data dengan prosedur statis dan permodelan yang sistematis.<sup>70</sup>

Sedangkan jenis penelitian adalah suatu kegiatan mengumpulkan dan mengolah data-data guna untuk menguji suatu hipotesis. Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif yakni penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel atau lebih.<sup>71</sup> Jadi, Jenis penelitian ini memakai analisa data secara kuantitatif asosiatif.

#### B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi, adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>72</sup> Populasi

---

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.16.

<sup>71</sup> Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* , (Bandung: ALVABETA CV, 2018), hal. 66.

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaitaf Kualitatif dan R & D...*, hal. 80.

dalam penelitian ini adalah pelanggan Anggresia Wedding Organizer tahun 2019 sebanyak 100 orang.

## 2. Sampling

Mengingat terbatas waktu, tenaga dan kemampuan peneliti dalam penelitian ini, teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* dengan pendekatan *Accidental sampling*.

Teknik *Non-Probability Sampling* teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, teknik ini meliputi *sampling* sistematis, *sampling* kuota, *sampling accidental*, *purposive sampling*, *sampling* jenuh, dan *sampling snowball*.<sup>73</sup>

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *accidental sampling* yang mana teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dipakai sebagai sampel, jika dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok untuk dijadikan sebagai sumber data.<sup>74</sup>

## 3. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.<sup>75</sup> Dalam

---

<sup>73</sup> Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), hal. 57.

<sup>74</sup> *Ibid.*, hal. 57.

<sup>75</sup> Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hal. 85.

penelitian ini sampel yang diambil adalah pelanggan Anggresia Griya Paes dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)} = \frac{100}{1 + (100 \times 0,05^2)} = 80$$

Ket:

n : jumlah sample

N : jumlah populasi

E : tingkat kesalahan (*margin of error*)

Dengan menggunakan rumus tersebut, besaran *margin off error* dinyatakan dengan presentase (1%, 5%, 10%) yang mana semakin kecil tingkat kesalahan, maka semakin akurat sample yang menggambarkan populasi. Penelitian ini menggunakan *margin off error* sebesar 5% yang mana perolehan sampel sebanyak 80 orang responden.

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

### 1. Sumber Data

Data menurut sumbernya dapat digolongkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti, sedangkan data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang-orang atau instansi diluar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli.<sup>76</sup>

---

<sup>76</sup> Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Ed 2, Cet. 13* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 42.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini, terdiri atas data primer yakni data yang didapat dari tempat lokasi penelitian yaitu galeri Anggresia Griya Paes yang terletak di Dusun Tegalrejo RT 001 RW 004 Desa Kendalrejo Kecamatan Talun Kabupaten Blitar, melakukan wawancara dengan pemilik usaha serta data hasil responden dari konsumen Anggresia melalui angket yang disebar terkait harga, promosi, kualitas pelayanan yang mempengaruhi keputusan pembelian juga data sekunder yang berasal dari dokumen-dokumen, artikel serta media yang terkait mengenai penelitian ini.

## 2. Variabel

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya.<sup>77</sup>

Dalam penelitian kuantitatif fungsi variabel dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas (*Independen*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, dalam penelitian ini terdapat 4 variabel bebas yaitu harga ( $X_1$ ), promosi ( $X_2$ ), lokasi ( $X_3$ ) kualitas pelayanan ( $X_4$ ). Sedangkan variabel terikat (*Dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah keputusan pembelian konsumen pada *wedding organizer* anggresia griya paes.

---

<sup>77</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Ed. 1, Cet. ke 7, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 48.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga alat ukur tersebut apabila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>78</sup>

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif.<sup>79</sup> Adapun skala likert yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skala Pengukuran Indikator Variabel**

<b>Pernyataan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

<sup>78</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis...*, hal. 70.

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 86.

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

#### a. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab dalam penelitian yang sedang berlangsung secara lisan dengan dua orang atau lebih, bertatap muka dan mendengarkan langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>80</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan tanya jawab langsung dengan pemilik *anggresia griya paes* untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian.

Hasil wawancara berupa apa saja masalah yang sering dihadapi pemilik *wedding organizer*, upaya yang dilakukan pemilik *wedding organizer Anggresia Griya Paes* dalam menarik perhatian dan mempertahankan pelanggan, bagaimana *wedding organizer Anggresia Griya Paes* dapat bertahan ditengah banyaknya *wedding organizer* lain yang banyak bermunculan dan lain-lain yang dibahas dalam bab I pada latar belakang serta bagaimana sejarah berdirinya *wedding organizer Anggresia Griya Paes*, sejak kapan usaha *wedding organizer* berdiri, apa motivasi terbesar dalam menggeluti usaha *wedding organizer*, apa keinginan dan harapan pemilik *wedding organizer Anggresia Griya Paes* terhadap usahanya dimasa mendatang dan lain-lain yang dibahas dalam bab IV pada deskripsi objek penelitian.

---

<sup>80</sup> Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 83.

**b. Angket (kuesioner)**

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang efisien dimana peneliti tau dengan pasti variabel yang akan diukur dan tau apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>81</sup> Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyajikan daftar pernyataan untuk pelanggan atau juga klien Anggresia griya paes. Dalam hal ini, pengukuran menggunakan skala likert yang mana skala likert ini digunakan untuk mengukur pendapat, sikap ataupun persepsi terhadap suatu objek.

**c. Dokumentasi**

Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>82</sup> Dalam penelitian ini teknik dokumentasi yang dimaksud adalah dengan melihat daftar harga paket-paket *wedding* yang dibahas dalam bab I pada latar belakang dan data customer Anggresia yang akan dijadikan responden untuk mengisi kuesioner yang akan dibahas dalam bab IV pada deskripsi karakteristik responden dan sebagai bahan untuk pengujian hipotesis menggunakan aplikasi *SPSS 16.0*.

---

<sup>81</sup> *Ibid.*, hal. 142.

<sup>82</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian.....*, hal. 66.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan, dan pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Penelitian yang berkualitas sangat bergantung pada instrumen penelitian yang disusun secara sistematis dan valid.<sup>83</sup>

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dalam bentuk angket atau kuesioner dalam bentuk tertutup jadi responden tidak diperbolehkan memberikan pendapatnya dan hanya tinggal memilih jawaban yang sesuai saja. Supaya hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka informasi yang menyangkut validitas dan reliabilitas alat pengukur haruslah disampaikan secara terperinci. Penyusunan angket didasarkan pada teori yang sebelumnya disusun kemudian atas dasar tersebut dikembangkan dalam indikator-indikator yang akan dijadikan butir-butir pernyataan.

### E. Teknik Analisis Data

Menganalisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden yang terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang

---

<sup>83</sup> Ovan& Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020 ), hal.1-2.

telah diajukan.<sup>84</sup> Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

## 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a) Uji Validitas

Uji validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Validitas tinggi mencerminkan bahwa instrumen tepat untuk diterapkan, sedangkan validitas rendah mencerminkan bahwa instrumen kurang tepat untuk diterapkan.<sup>85</sup> Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Kevalidan dalam pertanyaan dan pernyataan yang ada di kuesioner harus dapat menjelaskan variabel yang diteliti.<sup>86</sup> Suatu instrumen penelitian dikatakan valid, jika:

- 1) Koefisien korelasi *product-moment* melebihi 0,3.
- 2) Koefisien korelasi *product-moment*  $> r$ -tabel ( $\alpha ; n - 2$ ),  $n =$  jumlah sampel.
- 3) Nilai  $\text{sig} \leq \alpha$ .<sup>87</sup>

Kuesioner dianggap sah atau tidak, jika mampu menunjukkan:

- 1) Jika nilai  $r$ -hitung  $> r$ -tabel dengan taraf signifikan 5%, maka instrumen dinyatakan valid.

---

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 142.

<sup>85</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*, (Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media, 2009), hal. 108.

<sup>86</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 250.

<sup>87</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 77.

- 2) Jika nilai  $r$ -hitung  $<$   $r$ -tabel dengan taraf signifikan 5%, maka instrumen dikatakan tidak valid.<sup>88</sup>

#### b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu instrumen menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrumen yang bebas dari kesalahan pengukuran (*error free*), sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil (tidak berubah) dalam kurun waktu dan berbagai item atau titik (*point*) dalam instrumen.<sup>89</sup>

Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's*. Metode *Alpha Cronbach's* yang digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan benar atau salah maupun ya atau tidak, melainkan digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach's*, bila koefisien reliabilitasnya  $>$  0,6.<sup>90</sup>

---

<sup>88</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV Wade Group, 2017), hal. 47.

<sup>89</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis...*, hal. 106.

<sup>90</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif...*, hal. 87.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan uji prasyarat yang digunakan pada analisis parametrik yang bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.<sup>91</sup>

Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan dengan *Kolmogrov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi atau probabilitas  $< 0,05$  distribusi data dikatakan tidak normal.
2. Nilai signifikansi atau probabilitas  $> 0,05$  distribusi data dikatakan normal.

### b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini berfungsi untuk melihat ada atau tidak hubungan diantara variabel independen pada model regresi. Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1).<sup>92</sup> Dapat

---

<sup>91</sup> *Ibid.*, hal. 153.

<sup>92</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: Wade Group, 2016), hal. 116.

disimpulkan bahwa semakin rendah nilai hubungan antar variabel independen menunjukkan semakin baik model regresi yang digunakan dalam penelitian.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)-nya, apabila nilai *Tolerance*  $\geq 0,1$  dan nilai VIF  $\leq 10$  maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.<sup>93</sup>

#### c) Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah di dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai suatu penelitian ke penelitian lain. Pada uji heteroskedastisitas dianggap tidak sama jika ditemukan data yang memiliki varian berbeda dan jika terdapat varian yang sama maka disebut homoskedastisitas.<sup>94</sup>

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* (melihat pola titik-titik pada grafik regresi), dasar kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heterokedastisitas.

---

<sup>93</sup> *Ibid.*, hal. 121.

<sup>94</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2...*, hal. 204.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.<sup>95</sup>

#### d) Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi yang terjadi antara anggota observasi yang terletak berderetan.<sup>96</sup> Besaran nilai dari sebuah data bisa dipengaruhi oleh data lainnya (data sebelumnya), seperti pada data *time series* misalnya data laporan keuangan tahun ini sangat bergantung dari data laporan keuangan sebelumnya. Jika terjadi gejala autokorelasi maka model regresi menjadi buruk karena menghasilkan parameter yang tidak logis.<sup>97</sup> Dalam penelitian ini menggunakan uji autokorelasi karena untuk mengetahui bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dalam penelitian ini.

Untuk mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Run-Test dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Dalam menentukan apakah data terjadi autokorelasi atau tidak, uji Run-Test memiliki ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai probabilitas *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0,05, maka tidak terjadi autokorelasi.

---

<sup>95</sup> *Ibid.*, hal. 129.

<sup>96</sup> Singgih Santoso, *Statistik Multivariat*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), hal. 74.

<sup>97</sup> Irwan Gani dan Siti Amalia, *Alat Analisa Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*, (Yogyakarta: Andi, 2015), hal. 123.

- 2) Apabila nilai probabilitas *Asymp.Sig (2-tailed)* < 0,05, maka terjadi autokorelasi<sup>98</sup>

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui atau meramalkan pengaruh variabel-variabel independen terhadap dependen dengan tujuan ada atau tidak hubungan fungsional antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen.<sup>99</sup> Pada penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh 4 variabel bebas sehingga untuk menguji suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari 1 variabel bebas tidak bisa menggunakan regresi sederhana. Maka analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda.

Regresi linier berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independen*) terhadap satu variabel terikat (*dependen*).

Persamaan umum regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y = variabel terikat (keputusan pembelian)

X1 = variabel bebas pertama (harga)

X2 = variabel bebas kedua (promosi)

X3 = variabel bebas ketiga (lokasi)

---

<sup>98</sup> Sulyanto, *Ekonomi Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2011), hal. 140.

<sup>99</sup> Hadi Sutrisno, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal. 39.

$X_4$  = variabel bebas keempat (kualitas pelayanan)

$X_n$  = variabel bebas ke-n

$a, b_1, b_2, b_3, b_4, b_n$  = konstanta<sup>100</sup>

#### 4. Uji Hipotesis

##### a) Uji T (T-test)

Uji t adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$  terhadap  $Y$  secara parsial, apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka t-hitung akan dibandingkan dengan t tabel.<sup>101</sup> Pada uji ini menggunakan nilai signifikan sebesar 5% atau 0,05.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- 1) Apabila  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya masing-masing variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Pengambilan keputusan uji t juga dapat diketahui dengan melihat taraf signifikansi 5% yaitu:

1. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti  $H_a$  diterima.
2. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima berarti  $H_a$  ditolak.

<sup>100</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif...*, hal. 405.

<sup>101</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS...*, hal. 170.

**b) Uji F (F-test)**

Uji F yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama (analisis varian/ANOVA) untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independent terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk menghitung besarnya perubahan nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan semua variabel independen. Pada pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel.<sup>102</sup> Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- 1) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka keputusannya menerima  $H_0$ , artinya secara bersama sama tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka keputusannya menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ , artinya secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan.<sup>103</sup>

Pengambilan keputusan uji F juga dapat diketahui dengan melihat taraf signifikansi 5% yaitu:

- a.  $H_0$  ditolak, jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima.
- b.  $H_0$  diterima, jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak.

---

<sup>102</sup> Hadi Sutrisno, *Analisis Regresi...*, hal. 39.

<sup>103</sup> *Ibid...*, hal. 169.

## 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R Square ( $R^2$ ) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya prosentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. *Adjusted R Square* adalah *R Square* yang telah disesuaikan, hal ini juga menunjukkan sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan digunakan untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen.<sup>104</sup> Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Ketentuan model  $R^2$  yang dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan yaitu:<sup>105</sup>

1. Semakin kuat, jika  $R^2$  mendekati 1.
2. Semakin lemah, jika  $R^2$  mendekati 0

## F. Deskripsi Variabel Kuesioner Penelitian pada *Wedding Organizer*

### “Anggresia Griya Paes” Blitar

#### **X<sub>1</sub> Harga**

**X<sub>1.1</sub>** Harga paket wedding yang ditawarkan WO anggresia Griya Paes terjangkau

**X<sub>1.2</sub>** Harga yang ditawarkan WO Anggresia Griya Paes sesuai dengan kualitas produk

**X<sub>1.3</sub>** Harga paket wedding WO Anggresia Griya Paes dapat bersaing dengan WO yang lain

---

<sup>104</sup> *Ibid...*, hal. 167.

<sup>105</sup> Nawari, *Analisis Regresi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hal. 29.

**X1.4** Harga paket wedding WO anggnesia Griya Paes lebih terjangkau daripada harga paket di WO yang lainnya

**X1.5** Harga paket wedding yang ditawarkan WO Anggnesia Griya Paes cocok untuk berbagai kalangan

## **X2 Promosi**

**X2.1** WO Anggnesia Griya Paes sudah melakukan promosi yang masif dengan menggunakan media sosial sepeerti facebok dan instagram

**X2.2** Konten promosi WO Anggnesia Griya Paes baik dan menarik

**X2.3** WO Anggnesia Griya Paes sering melakukan promosi di media sosial

**X2.4** WO Anggnesia Griya Paes melakukan promosi di waktu yang tepat

**X2.5** WO Anggnesia Griya Paes melakukan promosi dengan sasaran yang tepat

## **X3 Lokasi**

**X3.1** Lokasi WO Anggnesia Griya Paes cukup mudah dijangkau dan strategis

**X3.2** Lokasi WO Anggnesia Griya Paes mudah dilihat atau ditemukan

**X3.3** WO Anggnesia Griya Paes berada dikawasan ramai lancar

**X3.4** WO Anggnesia Griya Paes memiliki tempat parkir yang memadai

**X3.5** WO Anggnesia Griya Paes memiliki tempat yang cukup luas untuk perluasan usahanya

**X4 Kualitas Pelayanan**

**X4.1** WO Anggresia Griya Paes mampu melayani konsumen atau pelanggan dengan baik

**X4.2** WO Anggresia Griya Paes mampu melayani konsumen dengan segera dan memuaskan

**X4.3** WO Anggresia Griya Paes membalas pesan dan menyambut pelanggan yang datang dengan ramah

**X4.4** WO Anggresia Griya Paes memberikan jaminan pelayanan yang akurat dan terpercaya sesuai dengan harapan pelanggan

**X4.5** WO Anggresia Griya Paes memiliki fasilitas yang menunjang dalam hal melayani pelanggan seperti katalog *wedding*, format *order*, nota *deal booking* dan lain-lain

**Y Keputusan Pembelian**

**Y1** WO Anggresia Griya Paes memberikan informasi mengenai produk yang ditawarkan seperti *pricelist* paket *wedding*, keunggulan dan lain-lain

**Y2** WO Anggresia Griya Paes memberikan alternatif pilihan mengenai jenis dan paket wedding yang dibutuhkan

**Y3** WO Anggresia Griya Paes memberikan kemudahan pelanggan ketika ingin memesan paket *wedding*

**Y4** Setelah saya menggunakan WO Anggresia Griya Paes saya akan merekomendasikannya kepada orang lain

**Y5** Saya akan melakukan pembelian ulang di WO Anggresia Griya Paes karena puas dengan hasilnya